

**PERANCANGAN *JOB DESCRIPTION* DAN PENGUKURAN BEBAN
KERJA DENGAN METODE *FULL-TIME EQUIVALENT* (FTE) PADA
DEPARTEMEN *SUSTAINABILITY & SAFETY* PT. KOMATSU
REMANUFACTURING ASIA**

Nama Mahasiswa : Rafa Ahza Aqilasyam
NIM : 12221101
Dosen Pembimbing Utama : Vridayani Anggi Leksono, S.Si., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Windi Auliana, S.T, M.T.

ABSTRAK

Departemen *Sustainability & Safety* PT. Komatsu Remanufacturing Asia memiliki peran strategis dalam menjamin keselamatan kerja, keberlanjutan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi perusahaan. Namun, ditemukan permasalahan berupa ketidaksesuaian antara *job description* yang berlaku dengan aktivitas pekerjaan aktual di lapangan, yang mengakibatkan tumpang tindih tugas, ketidakjelasan tanggung jawab, serta ketidakseimbangan beban kerja antar posisi. Kondisi ini diperkuat oleh temuan audit internal yang mengindikasikan perlunya perbaikan dari aspek manajerial dan administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi aktual pekerjaan setiap posisi, merancang ulang *job description* yang representatif sesuai fungsi kerja aktual, serta mengukur beban kerja menggunakan metode *Full-Time Equivalent* (FTE). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, dilanjutkan dengan *job analysis* dan *benchmarking* eksternal sebagai dasar penyusunan *job description* baru. Pengukuran beban kerja dilakukan melalui *time study* dengan menghitung waktu siklus, waktu normal, waktu standar, dan *Allowance* untuk memperoleh nilai FTE tiap posisi. Waktu kerja efektif yang digunakan sebesar 1.544,35 jam per tahun merupakan FTE Standard resmi yang ditetapkan oleh perusahaan, dengan total jam kerja tersedia sebesar 1.890 jam per tahun dan *Allowance* sebesar 17% yang terdiri dari cuti, training, dan kebutuhan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi *SSA Administrator* memperoleh nilai FTE sebesar 1,34 dan *OHS Staff* sebesar 1,50, keduanya termasuk dalam kategori *overload*. Sementara itu, *OHS Officer* memperoleh nilai FTE sebesar 1,15 dan *Sustainability Staff* sebesar 1,20, keduanya masih berada dalam kategori normal. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan redistribusi pekerjaan, pertimbangan penambahan tenaga kerja pada posisi *overload*, serta digitalisasi sistem administrasi dan evaluasi *job description* secara berkala untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

Kata Kunci: *Full-Time Equivalent, Job Analysis, Job description, Sustainability & Safety, Beban Kerja*